

BAB VI

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui wawancara, observasi dan studi pustaka mengenai Analisis Sistem Informasi Naskah Dinas Elektronik (SINDE) di Subbagian Umum Politeknik Negeri Media Kreatif (Polimedia) dengan menggunakan model HOT-Fit. Didapatkan hasil bahwa penerapan sistem SINDE sudah berjalan efektif dan sudah sesuai dengan teori HOT-Fit. Hal ini memberikan dampak positif terhadap efisiensi serta efektivitas proses administrasi persuratan di lingkungan Subbagian Umum Polimedia. Sebagian besar aspek pada model HOT-Fit sudah sesuai dengan penelitian ini.

Dilihat pada aspek *human*, penerapan SINDE menunjukkan hasil yang cukup baik. Sebagian besar pegawai mampu mengoperasikan sistem dengan mudah dan merasa terbantu dalam melaksanakan tugas administrasi, terutama dalam pencatatan, pengiriman, dan pelacakan surat. Pengguna menilai bahwa tampilan sistem sederhana, mudah dipahami, serta meningkatkan efisiensi kerja dibandingkan dengan cara manual. Namun, pada tahap awal penerapan masih terdapat tantangan adaptasi, terutama bagi pegawai senior dengan literasi digital yang lebih rendah, serta kurangnya pengadaan pelatihan secara rutin. Hal ini menunjukkan bahwa perlu adanya pelatihan dan pendampingan berkelanjutan agar semua pengguna dapat beradaptasi secara merata.

Pada aspek *organization*, penerapan SINDE sudah berjalan dengan baik. Terdapat dukungan dari pimpinan terhadap penerapan SINDE tergolong positif dan aktif. Pimpinan telah menyediakan pelatihan, sosialisasi, serta fasilitas teknologi untuk mendukung operasional sistem. Selain itu, budaya kerja di lingkungan Polimedia juga terbuka terhadap perubahan digital, sehingga membantu proses implementasi berjalan dengan lancar. Namun demikian, pelaksanaan sistem ini masih memiliki kekurangan, seperti pelatihan yang belum rutin, belum adanya SOP resmi, serta dukungan teknis

dari pusat yang belum optimal. Oleh karena itu, perlu penguatan kebijakan dan koordinasi agar penerapan SINDE dapat berjalan lebih terstruktur dan berkelanjutan.

Dari aspek *technology*, sistem SINDE dinilai memiliki kualitas sistem dan informasi yang baik. Sistem mampu merespons dengan cepat, dapat diakses melalui berbagai perangkat (komputer maupun ponsel), dan memiliki fitur yang sesuai dengan kebutuhan pengguna, seperti notifikasi surat, pencarian arsip, dan pelacakan status surat. Namun, masih terdapat kendala teknis berupa gangguan server yang terjadi beberapa kali dalam setahun dan respon penanganan dari pusat yang masih lambat. Meskipun demikian, secara umum teknologi SINDE sudah berjalan dengan baik dan mampu mendukung efektivitas kerja pegawai.

Kesesuaian (Fit) antara ketiga aspek *Human*, *Organization*, dan *Technology* menunjukkan bahwa penerapan SINDE di Subbagian Umum Polimedia telah mencapai tingkat kesesuaian (fit) yang baik antar ketiga aspek tersebut. Hal ini dilihat dari temuan kesesuaian (Fit) antara aspek *Human* dan *Technology* dalam penerapan SINDE, dimana pengguna merasa sistem mudah digunakan, cepat, dan sesuai dengan kebutuhan kerja, yang menunjukkan adanya keselarasan antara kemampuan pengguna dan teknologi. Pada aspek *Organization* dan *Technology* terdapat kesesuaian (Fit) dalam penerapan SINDE yaitu Organisasi telah menyediakan dukungan pelatihan dan kebijakan untuk menunjang penggunaan sistem, sementara teknologi SINDE menyesuaikan diri dengan kebutuhan operasional organisasi. Dan kesesuaian (Fit) pada aspek *Human* dan *Organization* dalam penerapan SINDE yaitu dapat dilihat terdapat hubungan saling mendukung antara pengguna dan organisasi, pimpinan memberikan pelatihan dan arahan, sedangkan pengguna menunjukkan kesiapan dan kepuasan terhadap penggunaan sistem.

Ketiga kesesuaian ini mencerminkan bahwa aspek manusia, organisasi, dan teknologi saling berinteraksi secara positif dan membentuk sistem informasi yang efektif, sesuai dengan teori HOT-Fit (Yusof et al., 2008) yang

menekankan bahwa keberhasilan implementasi sistem informasi bergantung pada keseimbangan dan keselarasan ketiga aspek utama tersebut.

Adapun faktor pendukung dan penghambat keberhasilan penerapan SINDE sebagai sistem tata naskah dinas di Subbagian Umum Polimedia. Faktor pendukung keberhasilan penerapan SINDE meliputi dukungan pimpinan dan kebijakan organisasi yang mendorong digitalisasi administrasi, tingkat penerimaan dan kepuasan pengguna yang tinggi terhadap sistem, kualitas teknologi yang baik, mudah diakses, dan memiliki fitur yang sesuai kebutuhan kerja, dan budaya kerja terbuka terhadap inovasi teknologi serta komunikasi antarunit yang efektif.

Sedangkan faktor penghambat keberhasilan penerapan SINDE meliputi pelatihan yang belum dilaksanakan secara rutin dan merata, terutama bagi pegawai baru, belum adanya Standar Operasional Prosedur (SOP) resmi terkait penerapan SINDE, gangguan teknis (server down) dan keterlambatan penanganan dari pusat, ketergantungan terhadap jaringan internet, yang memengaruhi kecepatan sistem, perbedaan tingkat literasi digital antarpegawai, yang menyebabkan kesenjangan dalam adaptasi sistem.

Secara keseluruhan, penerapan SINDE di Subbagian Umum Polimedia telah berjalan efektif dan sesuai dengan model HOT-Fit. SINDE telah memberikan dampak positif terhadap efisiensi kerja, transparansi, serta ketertiban administrasi surat-menyurat di lingkungan Polimedia. Hubungan antara aspek manusia, organisasi, dan teknologi menunjukkan keselarasan dan saling dukung (fit), meskipun masih diperlukan penguatan dalam aspek pelatihan, kebijakan, dan infrastruktur teknis. Dengan memperkuat dukungan organisasi, kemampuan pengguna, dan stabilitas teknologi, SINDE berpotensi menjadi sistem administrasi digital yang berkelanjutan dan efektif, serta mendukung visi Polimedia dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan berbasis elektronik (*e-government*) yang efisien, transparan, dan modern.

6.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Analisis Sistem Informasi Naskah Dinas Elektronik (SINDE) di Subbagian Umum Politeknik Negeri Media Kreatif menggunakan model HOT-Fit, penulis memberikan beberapa saran yang ditujukan agar penerapan SINDE di Polimedia khususnya di Subbagian Umum dapat berjalan lebih optimal, berkelanjutan, dan sejalan dengan prinsip model HOT-Fit, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pelatihan dan sosialisasi secara rutin setiap 1 tahun sekali dan setiap pergantian rotasi pegawai ataupun penambahan pegawai baru.
2. Melakukan pendampingan berkelanjutan bagi pengguna yang mengalami kesulitan teknis.
3. Menyusun dan menetapkan Standar Operasional Prosedur (SOP) resmi terkait penerapan dan penggunaan SINDE di lingkungan Polimedia.
4. Melakukan pemeliharaan sistem secara berkala setiap satu bulan sekali untuk mengurangi gangguan teknis dan meningkatkan keandalan server.
5. Meningkatkan kualitas jaringan dan kapasitas server agar sistem tetap stabil meskipun digunakan secara bersamaan oleh banyak pengguna setiap 6 bulan sekali.
6. Meningkatkan sinkronisasi antara kebutuhan pengguna, dukungan organisasi, dan kemampuan teknologi, agar ketiganya saling melengkapi.
7. Mengadakan evaluasi rutin setiap tahun terhadap efektivitas sistem, melibatkan pengguna dan pihak pengelola sistem, guna menilai sejauh mana aspek Human, Organization, dan Technology tetap selaras seiring perubahan kebutuhan kerja.

Dengan pelaksanaan saran-saran tersebut, diharapkan penerapan SINDE di Polimedia dapat terus berkembang menjadi sistem administrasi digital yang efektif, efisien, aman, dan berkelanjutan, serta mampu menjadi

model penerapan tata kelola persuratan elektronik di lingkungan pendidikan tinggi yang profesional dan modern.